

ABSTRAK

Hilyatunnida: 240211020044, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Sosial Santri (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar). Tesis 2026. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., (2) Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: madrasah diniyah, internalisasi nilai, pendidikan Islam, akhlak sosial, santri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena akhlak sosial yang tampak dalam kehidupan sehari-hari santri di dua madrasah diniyah di Kecamatan Sungai Tabuk, yang mengindikasikan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam tidak hanya berlangsung melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dalam interaksi keseharian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan dan proses internalisasinya dalam pembentukan akhlak sosial santri di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multisitus pada dua madrasah diniyah tingkat awwaliyah. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, santri, dan wali santri, dengan objek berupa internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan akhlak sosial santri. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui analisis situs tunggal dan analisis lintas situs untuk menemukan persamaan dan perbedaan antarsitus, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua madrasah diniyah secara konsisten menanamkan lima nilai pendidikan Islam yang sama, yaitu kejujuran, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Kelima nilai tersebut tidak diajarkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan madrasah, sebagai bagian dari nilai akhlak yang merupakan salah satu komponen utama pendidikan Islam di samping nilai akidah dan ibadah. Proses internalisasinya dilaksanakan melalui tiga metode utama yang saling melengkapi, yaitu keteladanan, pembiasaan, serta nasihat dan pengawasan, yang berlangsung secara bertahap sejalan dengan tahapan moral knowing, moral feeling, dan moral action. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di Madrasah Diniyah Hidayatussibyan dan Madrasah Diniyah Fita'limissibyan berlangsung secara terpadu dan berkesinambungan, didukung oleh budaya madrasah yang religius serta keterlibatan aktif orang tua, sehingga mampu membentuk akhlak sosial yang melekat dalam kepribadian santri.

ABSTRACT

Hilyatunnida: 240211020044, The Internalization of Islamic Educational Values in Shaping Students Social Morality (A Multi-Site Study at Hidayatussibyan Madrasah Diniyah and Fita'limissibyan Madrasah Diniyah, Sungai Tabuk District, Banjar Regency). Master's Thesis, 2026. Supervisors: (1) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag., (2) Dr. M. Noor Fuady, M.Ag. Graduate School, Antasari State Islamic University (UIN Antasari), Banjarmasin.

Keywords: *madrasah diniyah*, values internalization, Islamic education, social morality, *santri* (students)

This research is grounded in the phenomenon of social morals observed in the daily lives of *santri* at two *madrasah diniyah* in Sungai Tabuk District, which indicates that the instillation of Islamic educational values occurs not only through formal classroom learning but also through habituation in daily interactions. This study aims to describe the Islamic educational values instilled and their internalization process in shaping the social morals of *santri* at Madrasah Diniyah Hidayatussibyan and Madrasah Diniyah Fita'limissibyan.

This research employs a qualitative approach with a multisite study design at two *awwaliah* level *madrasah diniyah* is. The research subjects consist of madrasah principals, teachers, *santri*, and *santri* is guardians, with the object of study being the internalization of Islamic educational values in shaping the social morals of *santri*. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using single-site analysis and cross site analysis to identify similarities and differences between sites. The validity of the data was tested through source triangulation and technique triangulation.

The findings reveal that both *madrasah diniyah* is consistently instill the same five Islamic educational values: honesty, discipline, courtesy, responsibility, and concern for others. These five values are not taught separately but are integrated into all aspects of madrasah life, as part of the moral values that constitute one of the main components of Islamic education alongside the values of faith (aqidah) and worship (ibadah). The internalization process is carried out through three complementary methods exemplary conduct (modeling), habituation, and advice combined with supervision which take place gradually in line with the stages of moral knowing, moral feeling, and moral action. The internalization of Islamic educational values at Madrasah Diniyah Hidayatussibyan and Madrasah Diniyah Fita'limissibyan occurs in an integrated and sustained manner, supported by a religious *madrasah* culture and the active involvement of parents, thereby successfully shaping religious social morals that become embedded in the personal character of the *santri*.